

Analisis Persepsi Pemberitaan Perubahan Program Kampus Berdampak Pada Media Sosial Instagram (Studi Pada Followers Akun Instagram @kemdiktisaintek.ri)

Nurmaida Magfiroh¹, Andiwi Meifilina², Nuryanti³
Universitas Islam Balitar, Blitar, Indonesia

nurmaida250302@gmail.com, andiwimeifilina1@yahoo.co.id, nury41954@gmail.com

Submit : 15 Jul 25 | Diterima : 29 Jul 2025 | Terbit : 31 Jul 2025

ABSTRAK

Transformasi pendidikan melalui Kampus Berdampak merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas SDM. Program ini melanjutkan inisiatif Kampus Merdeka dengan penekanan pada pemberdayaan mahasiswa, kolaborasi industri, dan dampak nyata ke masyarakat. Penelitian ini bertujuan pada bagaimana followers akun Instagram @kemdiktisaintek.ri memaknai pemberitaan seputar program ini. Lewat pendekatan deskriptif kualitatif, dengan metode wawancara menggali persepsi publik melalui konten media sosial, terutama komentar dan interaksi pengguna kepada informan yang dipilih secara purposive sampling. Hasilnya, konten di akun Instagram tersebut cukup berhasil membentuk agenda publik, terutama dalam aspek aktualitas, tampilan visual, dan keterlibatan audiens. Secara keseluruhan, komunikasi digital dari @kemdiktisaintek.ri berperan penting membentuk persepsi dan minat mahasiswa terhadap program Kampus Berdampak. Ini menegaskan bahwa media sosial bukan sekadar alat penyebaran informasi, tapi juga ruang strategis kepercayaan, opini, dan dukungan publik terhadap kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: *Pemberitaan, Kampus Berdampak, Media Sosial*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdaya saing secara global. Dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045, pemerintah menargetkan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi menjadi 38,04% pada tahun 2029, meningkat dari 33,94% pada tahun 2025. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan tantangan signifikan, termasuk ketidakmerataan dalam akses pendidikan, kualitas lulusan yang bervariasi, serta kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri dan kemajuan teknologi. Selain itu, pemerintah juga menyoroti tiga masalah mendasar pendidikan tinggi: ketimpangan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan zaman dan dunia kerja. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah melaksanakan transformasi institusi dengan mendirikan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) (Rosa, 2025).

Sebagai bagian dari transformasi pendidikan tinggi, pemerintah meluncurkan program Kampus Berdampak yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi di luar kampus. Selain itu, Kampus Berdampak mendorong perguruan tinggi untuk memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha dan industri melalui berbagai program unggulan, seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis inovasi dan teknologi. @kemdiktisaintek.ri merupakan salah satu platform media sosial yang sangat populer dan berpengaruh di Indonesia menurut data berdasarkan jumlah pengguna aktif pada awal tahun 2025 dan Instagram memiliki sekitar 2 miliar pengguna aktif bulanan secara global (Backlinko, 2025).

Akun resmi Instagram @kemdiktisaintek.ri menggabungkan konten video singkat dengan interaksi sosial yang intens memungkinkan pengguna termasuk Followers Instagram @kemdiktisaintek.ri yang aktif berpartisipasi dalam diskusi online untuk menyampaikan

pandangan, kritik, maupun dukungan terhadap berbagai isu termasuk kebijakan Diktisaintek atau Kampus Berdampak. Melalui fitur komentar, like, dan berbagi, persepsi Followers tersebut dapat dengan cepat tersebar dan mempengaruhi opini publik yang lebih luas dalam konteks pergantian program Kampus Merdeka dengan program baru bernama Diktisaintek atau Kampus Berdampak.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana persepsi publik, khususnya followers Instagram @kemdiktisaintek.ri, terhadap perubahan program kementerian yang kompleks seperti peralihan dari Kampus Merdeka ke Kampus Berdampak. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui judul tentang “Pemberitaan Perubahan Program Kampus Berdampak Pada Media Sosial Instagram (Studi Pada Followers Akun Instagram @kemdiktisaintek.ri)”

METODE PENELITIAN

Menurut (J. Moleong , 2007) penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami fenomena yang dialami subjek secara menyeluruh, termasuk perilaku, motivasi, dan persepsi dalam konteks tertentu. Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata dan bahasa yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen resmi, bukan kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. yang bertujuan memberikan gambaran dan penjelasan mendalam mengenai fenomena persepsi Followers Instagram @kemdiktisaintek.ri terhadap pemberitaan perubahan program Kampus Merdeka di akun Instagram resmi @kemdiktisaintek.ri. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan sumber data berasal dari platform media sosial Instagram, khususnya akun resmi @kemdiktisaintek.ri yang menjadi media penyebaran informasi dan pemberitaan perubahan program Kampus Merdeka. Waktu penelitian disesuaikan dengan periode pemberitaan dan aktivitas interaksi pengguna, selama kurang lebih satu bulan dimulai 15 Maret - hingga 17 Juli 2025 setelah pengesahan program baru oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Waktu ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dan mencerminkan respon aktual dari para Followers Instagram @kemdiktisaintek.ri.

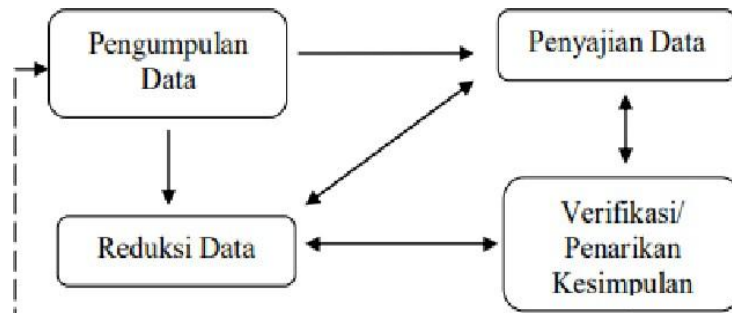
Subjek penelitian merupakan sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat di mana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi *focus* utama dalam mengumpulkan data penelitian (Nashrullah, S.Pd & Maharani, S.Pd, 2023). Subjek penelitian ini yaitu para Followers Instagram @kemdiktisaintek.ri yang aktif memberikan komentar, tanggapan, dan interaksi terhadap pemberitaan tersebut di media sosial. Subjek ini dipilih karena mereka merupakan bagian dari komunitas yang terdampak langsung dan memiliki pengalaman terkait program tersebut. Menurut Sugiyono (2019:55) dalam (Saras Jenita & Yeni Astiti, 2020), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan objek penelitian adalah pemberitaan dan konten yang dipublikasikan melalui akun Instagram @kemdiktisaintek.ri mengenai perubahan program Kampus Merdeka menjadi Kemendiktisaintek atau Kampus Berdampak.

Sampling Purpasive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Suryani & Bakiyah, 2018). Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih fokus dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan yang akan diwawancarai dengan metode pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data yang diperoleh dapat lebih fokus, relevan, dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah followers akun Instagram @kemdiktisaintek.ri yang aktif berinteraksi, terbukti dengan sering memberikan komentar yang relevan pada postingan terkait program Kampus Berdampak, serta secara konsisten melakukan like, follow, dan membagikan (share) konten-konten yang berkaitan dengan program tersebut.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi data dengan mengamati akun instagram yang terdapat pada @kemdiktisaintek.ri,peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik wawancara dengan mempertontonkan sebuah postingan berita yang

menyangkut soal pergantian program kampus berdampak yang bersumber dari Instagram setelah itu baru saya mewawancarai satu persatu melalui google from maupun tatap muka. Kemudian peneliti menggunakan studi kepustakaan yang digunakan dengan mengkaji teori, referensi, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan fenomena persepsi, media sosial, serta perubahan program pendidikan. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari postingan, komentar, foto, video, dan arsip lain di akun Instagram @kemdiktisaintek.ri sebagai sumber utama data.

Menurut Miles dan Huberman 1992 dalam (Zulfirman, 2022) teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen utama yang berlangsung secara simultan dan interaktif, yaitu:



Gambar 1 (zulfirman, Alur Model Analisis Data Kualitatif, 2022)

Menurut Miles dan Huberman 1992

1. Penyajian atau Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di akun Instagram @kemdiktisaintek.ri selama periode tiga bulan setelah pengesahan program Kampus Berdampak. Data yang berisi komentar, tanggapan, dan interaksi followers yang relevan disaring untuk menajamkan fokus analisis, mengelompokkan tema-tema utama seperti program-program Kampus Berdampak, dan membuang data yang kurang penting seperti komentar yang tidak satu tema sehingga narasi hasil penelitian menjadi jelas dan dapat dipertanggungjawabkan

2. Penyajian Data (Data Display)

Menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisir dan sistematis, seperti tabel, grafik, matriks, diagram, atau narasi deskriptif (Zulfirman, 2022). Data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, atau matriks yang menggambarkan pola persepsi followers terhadap pemberitaan perubahan program Kampus Berdampak.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap akhir di mana peneliti menarik makna dan kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan bertambahnya data dan analisis lebih lanjut. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan kesimpulan yang diambil valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dari data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara mengenai persepsi followers terhadap perubahan program kampus berdampak. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bersifat siklus dan interaktif, di mana pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi berlangsung secara simultan dan saling melengkapi untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan valid tentang persepsi followers Instagram terhadap pemberitaan program Kampus Berdampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Instagram @kemdiktisaintek merupakan akun resmi yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Indonesia. Akun ini berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi yang menyajikan berbagai konten terkait program-program pemerintah di bidang

pendidikan tinggi, riset, dan teknologi. Melalui akun ini, masyarakat, khususnya sivitas akademika dan publik luas, dapat memperoleh update terbaru tentang kebijakan, kegiatan, serta berbagai inisiatif yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi dan riset di Indonesia.



Gambar 2 Akun instagram @kemdiktisaintek.ri, (Sumber Akun instagram @kemdiktisaintek.ri)

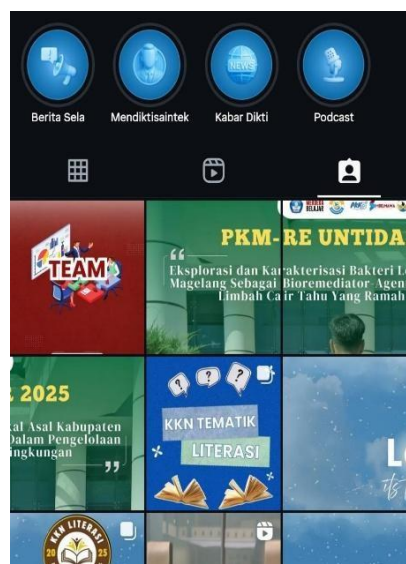
Dalam pengelolaannya, akun @kemdiktisaintek menampilkan konten yang beragam mulai dari pengumuman resmi, kampanye pendidikan, hingga dokumentasi kegiatan yang dikemas secara visual menarik. Foto profil dan bio yang digunakan memberikan kesan profesional dan kredibel, memudahkan pengikut untuk mengenali identitas resmi akun ini. Selain itu, akun ini aktif memanfaatkan fitur Instagram seperti feed, reels, dan stories untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun interaksi dua arah dengan followersnya. Hingga Juni 2025, akun @kemdiktisaintek.ri memiliki jumlah followers yang signifikan sebagai indikator kepercayaan publik dan sivitas akademika terhadap informasi yang disajikan. Beberapa postingan terbaru menunjukkan interaksi yang tinggi, seperti postingan dengan lebih dari 1.900 likes dan puluhan komentar, menandakan tingkat engagement yang baik dari pengikutnya. Dengan demikian, akun ini menjadi jembatan penting dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi dan riset nasional melalui komunikasi yang efektif dan terpercaya di platform media sosial Instagram.

Kemdiktisaintek memiliki beberapa program yang di jalankan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknas) berdasarkan informasi terbaru tahun 2025 yaitu 1. Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak dan Hilirisasi Riset Prioritas 2025, 2. Diktisaintek Berdampak, 3. Program Prioritas 2025 dengan Tiga Direktorat Jenderal, 4. Pembangunan Sekolah Unggul dan Dukungan Terhadap Asta Cita. Selain itu kemendiktisaintek juga memiliki vidio konten Profil Instagram @kemdiktisaintek.ri yang merupakan akun resmi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang aktif menyajikan berbagai konten informatif dan edukatif terkait program-program pemerintah di bidang pendidikan tinggi, riset, dan teknologi.



Gambar 3 Konten Video akun Instagram @kemdiktisaintek.ri (sumber Akun instagram @kemdiktisaintek.ri, 2025)

Akun ini secara rutin mempublikasikan informasi penting seperti pembukaan pendaftaran program magang berdampak, call for proposal Kosabangsa 2025, serta berbagai perayaan dan momen nasional seperti Hari Pustakawan Nasional dan Hari Pendidikan Nasional. Melalui konten video pendek dan visual yang menarik, akun ini mengajak mahasiswa dan masyarakat luas untuk berkontribusi aktif dalam berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan riset di tanah air. Profil Instagram @kemdiktisaintek.ri menampilkan beragam konten yang informatif dan edukatif terkait program-program Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Akun ini secara aktif membagikan pengumuman resmi, update kebijakan, serta dokumentasi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya sivitas akademika, dalam pengembangan pendidikan tinggi dan riset di Indonesia. Konten yang diunggah tidak hanya berupa gambar dan teks, tetapi juga video pendek yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mampu menjangkau audiens yang lebih luas.



Gambar 4. Fitur-fitur akun Instagram @kemdiktisaintek.ri (Sumber Akun instagram @kemdiktisaintek.ri, 2025)

Konten Berita Perubahan Program Kampus Berdampak yang terdapat di akun instagram @kemdiktisaintek.ri cukup memberikan beberapa penilaian dari beberapa arah. Di lapangan ada

yang merasa bahwa kefaktualan dari akun ini masih di ragukan, namun jika dilihat dari sisi lain apa yang disajikan oleh akun instagram @kemdiktisaintek.ri sudah *factual*, yang mana fakta yang di sampaikan selalu berdasarkan fakta dan juga informasi yang di berikan cukup informatif dan memiliki dasar data yang tepat, meskipun ada bebeapa konten yang memang harus di perbaiki dalam penulisan faktanya akan lebih akurat. Berdasarkan pada teori agenda setting hal tersebut jika dianalisis dalam teori agenda setting. *Factual* yang artinya dapat di percaya tentu saja harus dapat memberikan penyelesaian terhadap suatu masalah yang ada di lapangan. Dalam akun instagram @kemdiktisaintek.ri untuk menyajikan informasi *factual* haruslah fakta dalam penerapannya untuk mencapai sebuah pemberitaan yang *factual*. Penyajian pemberitaan dalam akun instagram @kemdiktisaintek.ri sesuai dengan fakta dan dipilah secara baik maka akan menjadi pemberitaan yang *actual* dan dapat di percayai oleh masyarakat. Dengan adanya pemberitaan yang *actual* akun instagram @kemdiktisaintek.ri mengenai perubahan kampus berdampak tentu saja akan menentukan penyelesaian masalah yang dihadapi di lapangan karena dengan keaktualan data yang diajikan beberapa individu di *public* tentu akan lebih mudah memilih jalan keluar.

Nama akun Instagram @kemdiktisaintek.ri dalam hal respon dari followers dapat dikatakan memiliki berbagai macam respon dari pada followers, baik secara pandangan positive maupun negative. Respon positive menggambarkan bahwa nama akun yang mencerminkan informasi yang akan di sajikan dan juga penyajian informasi yang kredibel serta dapat di percaya dan membuat para followers mudah untuk mendapatkan informasi. Foto profile yang saat ini digunakan oleh @kemdiktisaintek.ri menuai beberapa pendapat ada yang merasa jika foto yang digunakan saat ini kurang menarik dan membuat pengguna Instagram susah mengenali akun baru dari akun sebelumnya. Dari sisi lain foto yang di sajikan ini foto profile yang di gunakan saat ini menggambarkan lembaga yang menaungi akun @kemdiktisaintek.ri. Kemudian profil bio dalam akun resmi @kemdiktisaintek.ri sudah memberikan informasi yang cukup untuk mengenali dan memahami isi dari konten terkait. Selain itu juga dari bio ini menggunakan bahasa yang dapat di mengerti oleh para narasumber terkait dalam penelitian ini.

Konten program kampus berdampak pada akun ini masih perlu mengembangkan lagi kreativitas yang ada agar lebih menarik para pengguna Instagram. Meskipun informasi yang di sampaikan variative dan juga beragam para tim kreatif dalam akun ini harus terus berkembang dengan baik dan juga menjaga kualitas akun dengan menjaga kualitas dari feed Instagram. Like dalam akun Instagram Konten Berita Perubahan Program Kampus Berdampak pada akun instagram @kemdiktisaintek.ri dapat dikatakan tinggi dan konsisten jumlahnya, iniandakan bahwa postingan ini disukai oleh banyak public karena bersifat kreatif dan menarik serta informatif. Komentar merupakan bentuk komunikasi verbal yang memungkinkan pengguna menyampaikan pendapat, kritik, dukungan, atau pertanyaan secara langsung di kolom interaksi postingan. Dalam akun @kemdiktisaintek.ri perihal program kampus berdampak banyak interaksi yang dilakukan oleh para followers dan berbagai reaksi di tunjukan disana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan mengenai perubahan Program Kampus Berdampak merupakan laporan cepat yang menyampaikan fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi khalayak. Media sosial, khususnya akun Instagram @kemdiktisaintek.ri, tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan memungkinkan kolaborasi antar individu maupun komunitas. Melalui teori agenda setting, dapat disimpulkan bahwa akun ini mampu membentuk persepsi publik secara efektif.

Konten yang disajikan cukup faktual, aktual, dan menarik secara visual, meskipun masih terdapat kekurangan dalam keberagaman sudut pandang dan konsistensi bahasa. Penyampaian informasi yang terstruktur, penggunaan bahasa baku, dan visual yang informatif memperkuat efektivitas komunikasi. Dukungan dari elemen seperti nama akun, bio, dan tampilan profil yang kredibel turut membangun kepercayaan audiens. Feed yang variatif, interaksi aktif, serta jumlah like yang tinggi menjadi indikator kuat bahwa konten diterima dengan baik dan berhasil meningkatkan partisipasi publik terhadap isu pendidikan tinggi.

a. Saran

Adanya *miskomunikasi*/kesalahpahaman terhadap informasi yang telah disampaikan sehingga kementerian dalam penyampaian informasi disarankan agar pemerintah menyusun komunikasi program secara lebih terstruktur dan terbuka, dengan menyertakan elemen-elemen informasi penting dalam setiap publikasi. Partisipasi publik dapat diperkuat melalui interaksi langsung di media sosial, seperti sesi tanya jawab atau polling. Selain itu, inklusivitas kebijakan perlu ditingkatkan dengan melibatkan berbagai latar belakang masyarakat demi menciptakan pendekatan yang adil dan merata.

Masyarakat perlu lebih aktif berdiskusi secara sehat, memberikan komentar yang membangun, memverifikasi informasi sebelum membagikannya, serta meningkatkan literasi media dan digital agar lebih bijak dalam menyikapi konten.

Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap elemen profil seperti feed Instagram, bio, foto profil, dan highlight story agar tetap relevan, informatif, dan mencerminkan identitas kelembagaan secara konsisten.

REFERENSI

- Nashrullah, S.Pd, M., & Maharani, S.Pd, O. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan)*. UMSIDA PRESS.
- Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol.3, No.2*. doi:<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php>
- Backlinko. (2025, Maret). *Instagram Statistics: Key Demographic and User Numbers*.
From backlinko.com: <https://backlinko.com/instagram-users>
- J. Moleong, L. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Retrieved April, 2025 from <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205827/metodologi-penelitian-kualitatif>
- Saras Jenita, N., & Yeni Astiti, N. (2020). PENGARUH JOB DESCRIPTION, SISTEM KERJA DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN GIANYAR. *Jurnal EMAS*.
- Suriani, N., & Risnita. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Suryani, I., & Bakiyah, H. (2018). STRATEGI PUBLIC RELATION PT HONDA MEGATAMA KAPUK DALAM CUSTOMER RELATIONS. *eJournal, Vol.9*.